



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIHAZ



JAZ	VOLUME 5	NOMOR 2	BENGKULU, DESEMBER 2022	ISSN: 2620-8555
-----	----------	---------	-------------------------	-----------------

Penanggung Jawab : Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Penanggung Jawab Redaksi : Helmi Herawati, S.E., M.Si

Pimpinan Redaksi : Helvoni Mahrina, SE., MM

Dewan Penyunting : 1. Dr.Fachruzzaman, SE, MDM, AK, CA
(Universitas Bengkulu)
2. Dr.Rini Indriani, SE, M.Si, Akt
(Universitas Bengkulu)

Sekretariat : Seftya Dwi Shinta, SE., M.Ak

Operator Web : Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak

Alamat Redaksi : Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536.
Email: jazunihaz@gmail.com
Web : <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz>

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. DWI ERMAYANTI SUSILO, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
2	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
3	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
4	Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP., CHRM., CADE., CTA.	Universitas Jember
5	Dwi Prastiyo Hadi. SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
6	Debbi Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
7	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkulu

TIM EDITOR

No	Nama Editor	Perguruan Tinggi
1	Helmi Herawati, S.E., M.Si	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
2	Iwin Arnova, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
3	Helvoni Mahrina, S.E., M.M	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
4	Nina Yulianasari, S.E., M.Sc	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
5	Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

DAFTAR ISI

<p>SISTEM PERPAJAKAN, NORMA DAN KEADILAN PADA PENGGELAPAN PAJAK</p> <p>Luhdina Eka Sari, Yayuk S, Leonarda bau, Ahmad Mukoffi <i>Program Studi Akuntansi Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang * Corresponding author: unitriahmadmukoffi@gmail.com</i></p>	132 - 137
<p>MENGUKUR KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI KEUANGAN TINGKAT INSTANSI (SAKTI) DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BALI DENGAN MODEL <i>DELONE</i> DAN <i>MCLEAN</i></p> <p>Gusi Putu Lestara Permana, Ni Putu Eka Cahyaning Putri <i>Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar lestarapermana@undiknas.ac.id, ekacahyaning29@gmail.com</i></p>	138 - 150
<p>FORMULASI KERANGKA KONSEPTUAL AKUNTANSI KEUANGAN: SEBUAH DESKRIPSI</p> <p>Praja Hadi Saputra <i>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur praja.hs@umkt.ac.id</i></p>	151 - 159
<p>PENGARUH PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PROF. DR HAZAIRIN SH</p> <p>Seli Meinarti, Winny Lian Seventeen, Siti Andiaستی, Hariyanto, Intan Safitri <i>Profi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prfo. Dr. Hazairin, SH Bengkulu Selimey19@gmail.com, wlseventeen@gmail.com, sitiandiaستی@gmail.com Hariyantobk1@gmail.com, Intanajah16@gmail.com</i></p>	160 - 166
<p>PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Cimahi)</p> <p>Awwab Makarimovic, Eko Setyanto, Rini Handayani <i>Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim, Bandung awwabmakarimovic@gmail.com, ekorubic1@gmail.com²⁾, rinihandayani2009@gmail.com³⁾</i></p>	167 - 176
<p>ANALISIS KEMANDIRIAN DAN EFEKTIVITAS KEUANGAN DAERAH KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19</p> <p>Rayhan Alfansa, Puji Wibowo <i>Politeknik Keuangan Negara STAN, Palembang 1302191259_rayhan@pknstan.ac.id; puji.wibowo@pknstan.ac.id</i></p>	177 - 191

<p>PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR</p> <p>Nabila Novanda Putri, Lukman Effendy, Zuhrotul Isnaini <i>Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat.</i> nabilanovandap@gmail.com, lukman.effendy@unram.ac.id, zuhrotul.isnaini@unram.ac.id</p>	192 - 200
<p>PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KINERJA INDIVIDUAL TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus Pada Perusahaan Finance Di Kota Bengkulu)</p> <p>Liza Puspa Sari, Nina Yulianasari, Helvoni Mahrina <i>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> lizapuspasari@gmail.com, Ninayulianasari26@gmail.com, vonnybkl@gmail.com</p>	201 - 209
<p>PENGARUH TAX AVOIDANCE, PROFITABILITAS DAN LAVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA</p> <p>Meyna Ananda Putri, Eindye Taufiq <i>Program Studi Akuntansi STIE Tri Bhakti, Bekasi</i> meynaananda5@gmail.com, klikeindye@gmail.com</p>	210 - 217

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD
(Studi Kasus pada Pemerintah Kota Cimahi)**

Awwab Makarimovic¹⁾, Eko Setyanto²⁾ dan Rini Handayani³⁾

^{1),2),3)}Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim

awwabmakarimovic@gmail.com¹⁾, ekorubic1@gmail.com²⁾, rinihandayani2009@gmail.com³⁾

ABSTRACT

This study was conducted to determine how much influence good corporate governance and internal control have on fraud prevention either partially or simultaneously in the Cimahi City Government. The phenomenon in the Cimahi City Government is that there are still frauds committed by the Mayor of Cimahi for the terms of office 2002-2012, 2012-2017 and in 2020 and using the saturated sampling method or census with a population of 71 respondents from BPKAD, BAPPEDA, and Cimahi City Inspectorate, by distributing questionnaires. Hypothesis testing using multiple linear regression and tested using SPSS version 25.

The partial test results in this study state that there is a significant positive effect between the variables of Good Corporate Governance (X1) on Fraud Prevention (Y). This can be seen from the value of $t > (5.463 < 1.99547)$. There is a significant positive effect between the Control variables Internal (X2) towards Fraud Prevention (Y). The value of $t > (5.355 < 1.99547)$. The test results simultaneously state that Good Corporate Governance (X1) and Internal Control (X2) jointly affect Fraud Prevention (Y). This is indicated by the value of $F > 3.13$ and a significance level of $0.000 < 0.05$. For testing the determination that the value of R Square is 0.702 or 70%. This means that Good Corporate Governance (X1) and Internal Control (X2) together affect Fraud Prevention (Y) by 70% and the remaining 30% is influenced by other variables.

Key words : Good Corporate Governance, Internal Control, Fraud Prevention

PENDAHULUAN

Fraud yang merupakan perbuatan penyimpangan serta melanggar hukum (illegal act) yang dilakukan secara sengaja untuk tujuan tertentu oleh orang-orang baik dari internal atau eksternal organisasi. (Karyono, 2013) perlu untuk dilakukan pencegahan untuk menjaga akuntabilitas sebuah organisasi. Pencegahan Fraud di Indonesia terbilang masih sangat lemah, karena masih banyaknya kasus Fraud yang sering terjadi. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) terdapat 239 kasus Fraud yang terjadi pada tahun 2019, diantaranya 167 kasus korupsi, 50 kasus penyalahgunaan aset/kekayaan negara dan perusahaan, 20 kasus fraud laporan keuangan yang mengakibatkan terjadi kerugian sebesar Rp.873.430.000.000. (<https://acfeindonesia.or.id/>, 2020)

Instansi Pemerintahan tidak terlepas dari kasus fraud itu sendiri, terbukti pada tahun 2020 KPK Kembali melakukan Operasi Tangkap Tangan (OTT) terhadap enam orang, meliputi Menteri Sosial Juliari Batubara atas dugaan kasus suap pengadaan bantuan sosial pada saat penanganan COVID-19, Minggu (06/12/2020) pada saat konferensi pers Ketua KPK Firli Bahuri diduga terjadi kesepakatan fee berupa uang suap sebesar Rp. 17 Miliar pada pelaksanaan pembagian paket sembako bansos yang diperkirakan diterima Juliari (<https://kumparan.com/>, 2020). Dari banyaknya kasus Fraud yang terjadi di Indonesia ada beberapa kasus yang terjadi pada Pemerintahan Daerah, Kota Cimahi merupakan salah satu Kota yang kinerja yang cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil audit yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Sejak tahun 2013 Kota Cimahi mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LPH) Laporan Keuangan. Bahkan pada tahun 2018 Kota Cimahi mendapatkan penghargaan dari Kementrian Keuangan. (<https://www.pikiran-rakyat.com/>, 2018)

Dengan Mendapatkan penghargaan tersebut tidak menjadi alasan untuk tidak terjadi kecurangan (fraud), terbukti pada tahun 2016 dan tahun 2020 KPK menangkap Wali Kota Cimahi pada periode yang berbeda diduga melakukan korupsi terkait proyek pembangunan rumah sakit senilai Rp. 1,661 miliar yang diberikan terkait perizinan pembangunan gedung Rumah Sakit Umum. (<https://nasional.kompas.com/>, 2020) Adapun kasus sebelumnya terkait dengan dugaan suap proyek pembangunan Pasar Atas tahap II. (<https://www.jawapos.com/>, 2020)

Pencegahan Fraud dapat membantu dalam meminimalisir terjadinya Fraud dengan melakukan beberapa tahapan sebagai berikut : Penetapan kebijakan anti fraud, prosedur pencegahan baku, organisasi, teknik pengendalian, kepekaan terhadap fraud. (Sudarmo, 2008)

Pengendalian Internal, Whistleblowing System dan Good Corporate Governance (GCG) merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan (fraud) (Larasati, 2019). Pengendalian intern sebagai suatu proses dipengaruhi oleh sumber daya manusia, sistem dan teknologi informasi untuk membantu suatu organisasi dalam mencapai tujuan (PP No. 60 Tahun 2008). Perkembangan teknologi informasi membuat perlunya peningkatan pemahaman teknologi dan perubahannya untuk meningkatkan produktifitas dan hubungan antara teknologi informasi dengan keuangan pemerintah daerah berpengaruh signifikan (Setyanto & Ritchi, 2018) dan dalam sumber daya manusia faktor pendidikan, pendapatan, umur dan kekosmopolitan berpengaruh dan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap adopsi inovasi sistem informasi. (Setyanto & Handayani, 2020)

Good Corporate Governance (GCG) sebagai sebuah proses atau struktur yang digunakan organ perusahaan dalam meningkatkan keberhasilan usaha, akuntabilitas untuk mewujudkan nilai pemegang saham jangka panjang guna kepentingan stakeholder sesuai peraturan perundang-undangan serta nilai etika. (Sutedi, 2011). Salah satu faktor utama dalam keuangan pemerintah daerah adalah tingkat kemandirian daerah meningkat untuk mendorong perekonomian dan pembangunan daerah dan meningkatkan perekonomian masyarakat secara umum. (Setyanto & Handayani, 2020)

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa GCG dan pengendalian internal masing-masing berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud (Jannah, 2016), (Kurniawan, 2019) dan pengendalian internal dan GCG berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan kecurangan (Nadia, 2017). Sementara hasil penelitian lain menyatakan bahwa pengendalian intern dan GCG masing-masing tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud, namun secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan fraud. (Adiko, 2019) dan penelitian lain menyatakan bahwa secara parsial Sistem Internal Kontrol dan GCG berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan (fraud), (Saputra, 2017)

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi pada penelitian sebelumnya yang telah dijabarkan dan menjadi latar belakang penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui berapa besar pengaruh Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud di Pemerintah Kota Cimahi baik secara parsial maupun simultan., dengan mengambil judul "Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud dengan Studi Kasus pada Pemerintah Kota Cimahi".

TINJAUAN PUSTAKA

Good Corporate Governance (GCG)

GCG adalah prinsip-prinsip yang digunakan sebagai dasar proses serta mekanisme pengelolaan organisasi perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan etika yang berlaku dalam berusaha. (Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER - 01 /MBU/2011) dengan dimensi yang pertama Transparansi (transparency) dengan indikator 1. Organisasi menyediakan informasi mengenai data keuangan dan nonkeuangan melalui homepage atau media secara akurat, tepat waktu, dan

mudah untuk diakses oleh para stakeholders atau publik. 2. Organisasi terbuka dalam pengambilan keputusan. 3. Masyarakat memperoleh kemudahan dalam mengakses informasi pelayanan organisasi. 4. Menganut prinsip keterbukaan, organisasi dengan tetap memelihara kerahasiaan informasi organisasi dan hak-hak pribadi organisasi.

Dimensi yang kedua adalah Akuntabilitas (accountability) dengan indikator 1. Organisasi menetapkan tanggung jawab masing-masing karyawan sesuai jabatan dengan jelas dan selaras dengan tujuan organisasi. 2. Organisasi menerapkan sistem reward and punishment sebagai ukuran kinerja karyawan. 3. Setiap karyawan berkompetensi sesuai dengan jabatan dan tanggung jawabnya masing-masing. Dimensi yang ketiga adalah Pertanggungjawaban (responsibility) dengan indikator 1. Organisasi dijalankan dengan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian (prudential principle) serta patuh terhadap kebijakan organisasi dan peraturan perundang-undangan. 2. Organisasi melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

Dimensi yang keempat adalah Kemandirian (independency) dengan indikator 1. Semua karyawan organisasi bekerja secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan atau tekanan dari pihak manapun. 2. Organisasi memiliki sistem dan pedoman kerja agar aktifitas perusahaan sesuai dengan tujuan organisasi. 3. Semua karyawan organisasi bekerja sesuai dengan pedoman perilaku dan etika bisnis organisasi. 4. Organisasi melaksanakan tugas sesuai anggaran dasar yang telah ditetapkan. Dimensi yang kelima adalah Kewajaran (fairness) dengan indikator 1. Seluruh pemangku kepentingan (Stakeholders) di perusahaan diperlakukan dengan adil dan setara sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing. 2. Seluruh pemangku kepentingan (Stakeholders) di organisasi memiliki kesempatan yang sama untuk memberi pendapat atau masukan. 3. Organisasi memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, karir karyawan dan setiap karyawan organisasi melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa memandang SARA.

Pengendalian Internal

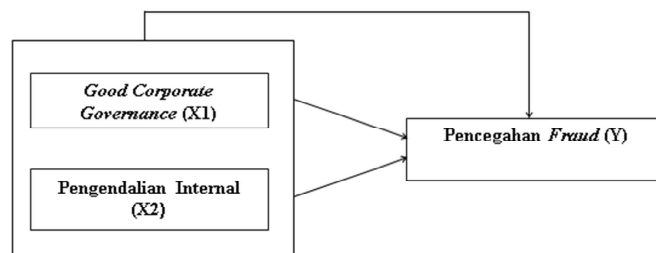
Pengendalian Internal suatu proses yang bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan. merupakan yang dipengaruhi oleh entitas direksi, manajemen, dan personil lainnya. (COSO, 2013), dengan dimensi yang pertama adalah Lingkungan Pengendalian (Control Environment) dengan indikator 1. Sikap manajemen di semua tingkatan secara umum (etika dan kompetensi). 2. Konsep kontrol secara khusus (integritas dan kepentingan terhadap kesejahteraan sosial). Dimensi yang kedua adalah Penilaian Risiko (Risk Assessment) dengan indikator 1. Identifikasi. 2. Intensitas. Dimensi yang ketiga adalah Kegiatan Pengendalian (Control Activities) dengan indikator 1. Pelimpahan tanggung jawab. 2. Pemisahan tanggung jawab. 3. Personil yang kompeten. 4. Pemisahan fungsi akuntansi. Dimensi yang ketiga adalah Informasi dan Komunikasi (Information and Communication) dengan indikator 1. Informasi tentang lingkungan. 2. Informasi tentang penilaian. 3. Informasi tentang prosedur. 4. Informasi tentang pemantauan. Dimensi yang keempat adalah Kegiatan Pemantauan (Monitoring Activities) dengan indikator penilaian khusus.

Pencegahan Fraud

Pencegahan fraud adalah upaya terintegrasi yang dilakukan agar penyebab terjadinya fraud (fraud triangle) dapat ditekan yaitu melalui upaya 1. meminimalisir adanya peluang (opportunity) untuk melakukan fraud. 2. menurunkan tekanan (pressure) agar setiap bagian organ perusahaan mampu memenuhi kebutuhannya. 3. Mengeliminasi munculnya rasa rasionalisasi (rationalization) yang memunculkan alasan pembenaran atas tindakan kecurangan yang dilakukan (Sudarmo, 2008). Dimensi yang pertama adalah Penetapan Kebijakan Anti Fraud dengan indikator 1. Menciptakan lingkungan kerja yang

kondusif. 2. Adanya komitmen dari setiap organ perusahaan. 3. Penerapan budaya kerja yang jujur dan bernilai etika tinggi bagi setiap organ perusahaan.

Dimensi yang kedua adalah Prosedur Pencegahan Baku dengan indikator 1. Adanya prosedur yang memadai untuk melaporkan fraud yang ditemukan, 2. Menindak individu yang terlibat fraud secara konsisten. Dimensi yang ketiga adalah Organisasi dengan indikator 1. Adanya komite audit yang independen. 2. Auditor internal melakukan evaluasi secara berkala atas aktivitas organisasi secara berkesinambungan. Dimensi yang keempat adalah Teknik Pengendalian dengan indikator 1. Pembagian tugas yang jelas. 2. Pengawasan terhadap tindakan karyawan. Dimensi yang kelima adalah Kepekaan Terhadap Fraud dengan indikator 1. Setiap karyawan memiliki kompeten di bidangnya. 2. karyawan diberi kesempatan untuk mencurahkan pendapat di organisasi.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah

H1 : Good Corporate Governance berpengaruh positif pada Pencegahan Fraud.

H2 : Pengendalian Internal berpengaruh positif pada Pencegahan Fraud.

H3 : Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal berpengaruh positif pada Pencegahan Fraud.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pemerintahan Kota Cimahi yang beralamat di jalan Raden Demang Hardjakusumah No. 01, Cibabat, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40132 dengan menggunakan metode deskriptif asosiatif, serta purposive random sampling sebagai teknik penarikan sampel, dengan seluruh karyawan yang bekerja di bidang keuangan diantaranya Auditor Internal dan Pengawas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Daerah (P2UPD), Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), Badan Pengelola Pendapatan Daerah (BAPPENDA) yang digunakan sebagai populasi dan menggunakan teknik penarikan sampel Sampel Jenuh atau Sensus, dengan Objek Penelitian adalah Pencegahan Fraud sebagai variabel Y, GCG sebagai variabel X1 dan Pengendalian internal sebagai variabel Y. Data primer adalah jenis data yang digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan yang menjadi sampel di Pemerintahan Kota Cimahi.

Uji validitas menggunakan validitas konstruk dapat menganalisis yang menjadi unsur-unsur suatu konstruk dengan menggunakan rumus Pearson Correlation untuk mengkorelasi tiap butir instrument dan Uji Realibilitas instrument digunakan pada penelitian ini menyangkut masalah akurasi atau ketepatan alat ukur yang digunakan (Soedibjo, 2017). Hipotesis statistik penelitian ini diformulasikan sebagai berikut :

Hipotesis 1

H01 : $\beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan *Fraud* di Pemerintah Kota Cimahi.

H11 : $\beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh positif *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan *Fraud* di Pemerintah Kota Cimahi.

H11 : $\beta_1 < 0$: Terdapat pengaruh negatif *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan *Fraud* di Pemerintah Kota Cimahi.

Hipotesis 2

H02 : $\beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh signifikan positif Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* di Pemerintah Kota Cimahi.

H12 : $\beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh positif Pengendalian Internal Pencegahan *Fraud* di Pemerintah Kota Cimahi.

H12 : $\beta_2 < 0$: Terdapat pengaruh negatif Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* di Pemerintah Kota Cimahi.

Hipotesis 3

H03 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* di Pemerintah Kota Cimahi.

H13 : $\beta_1 > \beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh positif *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* di Pemerintah Kota Cimahi.

H13 : $\beta_1 < \beta_2 < 0$: Terdapat pengaruh negatif *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* di Pemerintah Kota Cimahi.

Penilaian bobot pertanyaan untuk setiap variable menggunakan rumus :

$$\frac{(\text{skor tertinggi} \times 1 \text{ pertanyaan} \times n) - (\text{skor terendah} \times 1 \text{ pertanyaan} \times n)}{5}$$

Dalam analisis asosiatif penulis menggunakan analisis linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis statistik Analisis asosiatif digunakan untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel (S. Soedibjo, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas *Good Corporate Governance*

Dari hasil pengujian validitas diketahui nilai r-hitung terbesar variabel *Good Corporate Governance* adalah 0,770 dan yang terkecil adalah 0,526, sedangkan nilai r-tabel 5% dengan $n = 71$ adalah 0,2303. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel, jika r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$) maka berarti setiap butir pertanyaan pada variabel *Good Corporate Governance* dinyatakan valid seluruhnya.

Uji Validitas Pengendalian Internal

Dari hasil pengujian validitas diketahui bahwa nilai r-hitung variabel Pengendalian Internal terbesar adalah 0,828 dan yang terkecil adalah 0,753, sedangkan nilai r-tabel 5% dengan $n = 71$ adalah 0,2303. Maka dapat disimpulkan bahwa r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel, jika r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$) maka berarti setiap butir pertanyaan pada variabel Pengendalian Internal dinyatakan valid seluruhnya .

Uji Validitas Pencegahan *Fraud*

Dari hasil pengujian validitas diketahui bahwa nilai r-hitung variabel Pencegahan *Fraud* terbesar adalah 0,836 dan yang terkecil adalah 0,729, sedangkan nilai r-tabel 5% dengan $n = 71$ adalah 0,2303. Maka dapat disimpulkan bahwa r-hitung lebih besar

dari nilai r-tabel, jika r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$) maka berarti setiap butir pertanyaan pada variabel Pencegahan *Fraud* dinyatakan valid seluruhnya.

Uji Reabilitas

Tabel 1. Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	r-Hitung	Keterangan
<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	0,911	0,2303	Realibel
Pengendalian Internal (X2)	0,953	0,2303	Realibel
Pencegahan <i>Fraud</i> (Y)	0,945	0,2303	Realibel

Sumber : diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas nilai Cronbach's Alpha *Good Corporate Governance* (X1) sebesar 0,911, Pengendalian Internal (X2) sebesar 0,953, dan Pencegahan *Fraud* (Y) sebesar 0,945, dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel $> 0,2303$ sehingga memenuhi syarat pengujian reabilitas sehingga layak untuk dijadikan pengukuran.

Hasil Uji t

Tabel 2. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.031	3.714		0.278	0.782
1 GCG (X1)	0.396	0.073	0.468	5.463	0
Pengendalian Internal (X2)	0.347	0.065	0.459	5.355	0

a. Dependent Variable: Pencegahan *Fraud* (Y)

Sumber : diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas hasil regresi variabel *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Pencegahan Fraud} = (1,031) + (0,396) X_1 + (0,347) X_2 + e$$

1. Nilai konstanta positif sebesar 1,031 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai 0 atau tetap maka nilai Pencegahan *Fraud* sebesar 1,031.
2. Nilai koefisien regresi *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sebesar 0,396. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% GCG maka Pencegahan *Fraud* akan mengalami kenaikan sebesar 0,396 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya jika GCG mengalami kenaikan maka Pencegahan *Fraud* ikut mengalami kenaikan. Begitu juga pada saat GCG mengalami penurunan, maka jumlah Pencegahan *Fraud* akan turun
3. Nilai koefisien regresi Pengendalian Internal adalah sebesar 0,347. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% Pengendalian Internal maka Pencegahan *Fraud* akan mengalami kenaikan sebesar 0,347 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya jika Pengendalian Internal mengalami kenaikan maka Pencegahan *Fraud* ikut mengalami kenaikan. Begitu juga pada saat Pengendalian Internal mengalami penurunan, maka jumlah Pencegahan *Fraud* akan turun

Dari hasil perhitungan pada tabel 2 tersebut juga dapat diketahui nilai *thitung* variabel GCG adalah 5,463 dan *thitung* variabel Pengendalian Internal adalah

5,355. Sedangkan nilai t_{tabel} $df = n-k$ ($71-3=68$) dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah 1,99547. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} variabel GCG adalah 5,463, lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,99547 ($5,463 < 1,99547$) sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel GCG (X1) terhadap Pencegahan *Fraud* (Y).
2. Nilai t_{hitung} variabel Pengendalian Internal adalah 5,355, lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,99547 ($5,355 < 1,99547$) sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Pengendalian Internal (X2) terhadap Pencegahan *Fraud* (Y).

Hasil Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regressi on	1493.724	2	746.862	79.907	0
Residual	635.572	68	9.347		b
Total	2129.296	70			

a. Dependent Variable: Pencegahan *Fraud* (Y)
b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal (X2), Good Corporate Governance (X1)

Sumber : diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 79,907 dengan ketentuan taraf signifikan 0,05 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, dan derajat bebas ($df=n-k$) atau $71-3=68$ maka diperoleh angka untuk F_{tabel} sebesar 3,13. Sehingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $79,907 > 3,13$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *Good Corporate Governance* (X1) dan Pengendalian Internal (X2) terhadap Pencegahan *Fraud* (Y).

Tabel 4. Koefisien Dterminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	0.702	0.693	3.057

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal (X2), Good Corporate Governance (X1)

Sumber : diolah peneliti, 2022

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,702, artinya *Good Corporate Governance* (X1) dan Pengendalian Internal (X2) secara bersama-sama mempengaruhi Pencegahan *Fraud* (Y) sebesar 70% dan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berapa Besar Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud di Pemerintahan Kota Cimahi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 25 diperoleh nilai koefisien regresi b_1 untuk variabel *Good Corporate Governance* adalah sebesar $(0,396)^2 = 0,156816 \times 100\% = 15,6816\%$ atau 16%. Koefisien regresi ini diuji signifikansinya berdasarkan uji hipotesis statistik pada tingkat signifikansi 5% (0,05) dan diperoleh nilai angka t_{tabel} sebesar 1,99547 sedangkan t_{hitung} 5.463 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* sebesar 16% dan sisanya 84% di pengaruhi oleh variabel lain. Sehingga membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* tidak dominan dalam pencegahan fraud. (Larasati, 2019) Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap Pencegahan *Fraud*. (Kurniawan, 2019)

Berapa Besar Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud di Pemerintahan Kota Cimahi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 25 diperoleh nilai koefisien regresi b_1 untuk variabel Pengendalian Internal adalah sebesar $(0,347)^2=0,120409$ X 100% = 12%. Koefisien regresi ini diuji signifikansinya berdasarkan uji hipotesis statistik pada tingkat signifikansi 5% (0,05) dan diperoleh nilai angka t_{tabel} sebesar 1,99547 sedangkan t_{hitung} 5.355 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* sebesar 12% dan sisanya 88% di pengaruhi oleh variable lain, seperti *Whistleblowing System*, *Good Governance*, Peran Audit Internal dan Budaya Organisasi, hal ini membuktikan bahwa peran pengendalian internal tidak dominan dalam pencegahan *fraud*. (Larasati, 2019) Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Pencegahan *Fraud*. (Kurniawan, 2019)

Berapa Besar Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud pada Pemerintahan Kota Cimahi

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS 25 pada analisis regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 1,031, nilai koefisien regresi variabel *Good Corporate Governance* sebesar 0.396, nilai koefisien regresi variabel Pengendalian Internal sebesar 0, .347, sehingga persamaan regresinya adalah Pencegahan *Fraud* = $(1,031) + (0,396) X_1 + (0,347) X_2 + e$. Dengan ketentuan taraf signifikan 0,05 dan derajat bebas ($df=n-k$) atau $71-3=68$ maka diperoleh angka untuk F_{tabel} sebesar 3,13, sehingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $79,907 > 3,13$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Pencegahan *Fraud*.

Nilai R Square adalah 0,702, artinya *Good Corporate Governance* (X_1) dan Pengendalian Internal (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi Pencegahan *Fraud* (Y) sebesar 70% dan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Pencegahan *Fraud*. (Kurniawan, 2019)

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan pada *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan *Fraud* pada Pemerintahan Kota Cimahi dengan nilai koefisien regresi b_1 untuk variabel *Good Corporate Governance* adalah sebesar 16% dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pencegahan *Fraud* dipengaruhi variabel lain selain *Good Corporate Governance* sebesar 84%.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan pada Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* pada Pemerintahan Kota Cimahi dengan nilai koefisien regresi b_1 untuk variabel

Pengendalian Internal adalah sebesar 12% dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pencegahan Fraud dipengaruhi variabel lain selain Pengendalian Internal sebesar 88%.

3. *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* pada Pemerintahan Kota Cimahi dengan nilai Nilai R Square sebesar 0,702. Artinya *Good Corporate Governance* (X1) dan Pengendalian Internal (X2) secara bersama-sama mempengaruhi Pencegahan *Fraud* (Y) sebesar 70% dan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat di ajukan sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintahan Kota Cimahi dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

Saran Praktis

1. Mempertahankan dan meningkatkan *Good Corporate Governance* karena pelaksanaannya sudah cukup baik, sehingga dapat mengurangi terjadinya *Fraud* di Pemerintahan Kota Cimahi.
2. Mempertahankan dan meningkatkan Pengendalian Internal karena pelaksanaannya sudah cukup baik, sehingga dapat mengurangi terjadinya *Fraud* di Pemerintahan Kota Cimahi.
3. Menambahkan sistem-sistem yang dapat mencegah dan mengurangi terjadinya *Fraud*, sehingga pelaksanaan Pencegahan *Fraud* dapat berjalan dengan baik dan peluang untuk melakukan *Fraud* dapat diminimalisir.

Saran Teoritis

1. Saran peneliti bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain yang bersangkutan dengan Pencegahan *Fraud*.
2. Mengingat populasi dan sampel dalam penelitian ini masih terlalu sedikit. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah populasi dan sampel, sehingga gambaran hasil penelitian lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.
3. Menggunakan metode penelitian dan alat uji yang lengkap sehingga dapat menghasilkan hasil yang valid.

DAFTAR PUSTAKA

- COSO, C. O. (2013). *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*.
- Nadia, Fahd.E.S. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan *Good Corporate Governance*. *Prosiding Akuntansi* Issn: 2460-6561.
- Fcgi. (2011). *What Is Corporate Governance*. Jakarta.
- Jannah, S. F. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud* Di Bank Perkreditan Rakyat (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Surabaya). *Akrual E-Issn: 2502-6380*, 177-191.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: Andi.
- Larasati, Y. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pencegahan *Fraud*. *Jafta* Issn: 2654-4636, 31-43.
- Kurniawan, Pratomo C.K.N. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* . *Journal Of Economics And Banking* Issn 2685-3698 , 55-60.
- Adiko, Ridho G.W.A. (2019). Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud* Pt. Inalum. *Jakk (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer) E- Issn: 2623-2596*, 52-68.
- S. Soedibjo, B. (2017). *Pengantar Metode Penelitian* . Bandung: Universitas Nasional Pasim.
- Saputra, A. (2017). Pengaruh Sistem Internal, Kontrol, Audit Internal Dan Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kecurangan (*Fraud*) Perbankan (Studi Kasus

- Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumn Di Medan) . *Riset Dan Jurnal Akuntansi E – Issn : 2548 - 9224* , 48-55.
- Setyanto, E. & Ritchi, H., 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah. *Akurat | Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 9, Pp. 89-105.
- Setyanto, E. & Handayani, R., 2020. *Socio-Economic Conditions And Adoption Of Regional Tax Information System Innovations (At The Cimahi City Government Regional Revenue Management Agency)*. *Jurnal Manajemen Indonesia* Vol. 20(3), Pp. 260-270. Doi: 10.25124/Jmi.V20i3.3522. Online Issn : 2502-3713.
- Setyanto, E. & Handayani, R., 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Peningkatan Aksesibilitas Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Dalam Community Based Tourism Terhadap Penerimaan Pajak Daerah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Volume 11 No. 02 Desember 2020. Issn Online : 2502-2024
- Soedibjo, B. S. (2017). *Pengantar Metode Penelitian*. Bandung: Universitas Nasional Pasim.
- Sudarmo, T. S. (2008). *Fraud Auditing*. Bogor: Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (Bpkp).
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan &*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- <https://Acfe-Indonesia.Or.Id/>. (2020). <https://Acfe-Indonesia.Or.Id/>. Retrieved From <https://Acfeindonesia.Or.Id/Wp-Content/Uploads/2021/02/Survei-Fraud-Indonesia-2019.Pdf>.
- <https://Kumparan.Com/>. (2020, Desember 27). <https://Kumparan.Com/Regina-Sako/Praktik-Fraudoleh-Menteri-Sosial-Juliari-Batubara-1urxcecycs/Full>.
- <https://Nasional.Kompas.Com/>. (2020). Retrieved From <https://Nasional.Kompas.Com/Read/2020/11/28/13470831/Kronologi-Ott-Wali-Kota-Cimahikpk-Temukan-Uang-Rp-425-Juta?Page=All>.
- <https://Www.Jawapos.Com/>. (2020). Retrieved From <https://www.Jawapos.Com/Nasional/Hukumkriminal/28/11/2020/Semua-Wali-Kota-Cimahi-Tersandung-Korupsi/>.
- <https://www.Pikiran-Rakyat.Com/>. (2018). Retrieved From <https://www.Pikiran-Rakyat.Com/Bandungraya/Pr-01301408/Raih-Opini-Wtp-5-Kali-Kota-Cimahi-Diganjar-Penghargaan-Kementeriankeuangan>.